

Optimalisasi Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Bimbingan Belajar Di Posko KKN

Arie Susilo Priyatno^{1*}, Erna Yantiningih², Tuti Alawiyah³, Lulu Naeliatul Amal⁴, Hilda Mursyidah⁵, Riswanto⁶

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

email : IwanBow28@gmail.com*, ernayantiningih@unucirebon.ac.id,

tuti.alawiyah@unucirebon.ac.id

HP. 083837380076

Abstrak

Pembelajaran membaca huruf hijaiyah merupakan pondasi utama dalam pendidikan Islam yang sangat menentukan perkembangan religiusitas dan spiritualitas anak. Anak usia dini adalah masa keemasan (golden age) di mana daya serap terhadap pembelajaran sangat tinggi. Sayangnya, masih banyak anak di pedesaan, termasuk di Desa Cipinang Kecamatan Beber, yang menghadapi kesulitan dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Faktor yang memengaruhi antara lain keterbatasan tenaga pendidik, minimnya metode pembelajaran yang kreatif, serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Agama Islam hadir sebagai solusi dengan melaksanakan bimbingan belajar membaca huruf hijaiyah. Metode yang digunakan meliputi pendekatan Iqra', Tilawati, pembelajaran klasikal dan individual, serta disertai permainan edukatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan orang tua, dan dokumentasi kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan anak: mulai dari mengenal huruf, membedakan bentuk huruf, membaca rangkaian sederhana, hingga mampu membaca kata pendek secara mandiri. Selain itu, program ini meningkatkan motivasi belajar anak dan keterlibatan orang tua. Kehadiran mahasiswa KKN juga mempererat hubungan sosial dengan masyarakat setempat, sehingga terbentuk kolaborasi yang baik antara lembaga pendidikan nonformal, keluarga, dan mahasiswa. Dengan demikian, program bimbingan belajar huruf hijaiyah melalui KKN terbukti efektif untuk mengoptimalkan kemampuan membaca anak usia dini sekaligus memperkuat basis pendidikan agama di desa.

Kata Kunci: huruf hijaiyah, anak usia dini, bimbingan belajar

Abstract

Learning to read hijaiyah letters is the fundamental basis of Islamic education, which strongly influences the religious and spiritual development of children. Early childhood is considered the golden age, in which the ability to absorb knowledge is highly optimal. However, many children in rural areas, including those in Cipinang Village, Beber Subdistrict, still struggle to recognize and read hijaiyah letters. Several factors contribute to this problem, such as the limited number of qualified teachers, the lack of creative teaching methods, and the low involvement of parents in guiding their children's learning at The Community Service Program (KKN) of the Faculty of Islamic Studies was implemented as a solution by organizing hijaiyah learning sessions for early childhood. The methods applied included the Iqra' and Tilawati approaches, classical and individual learning models, as well as integrating educational games. Data were collected through observation, interviews with parents, and documentation. The results showed significant improvement in children's ability: from recognizing letters, differentiating similar shapes, reading simple combinations, up to independently reading short words. Moreover, the program enhanced children's learning motivation and increased parental engagement. The presence of

KKN students also strengthened social bonds with the local community, creating strong collaboration among non-formal educational institutions, families, and university students. Thus, the hijaiyah learning program through KKN is proven to be effective in optimizing children's reading skills and strengthening the foundation of Islamic education in the village.

Keywords: hijaiyah letters, early childhood, tutoring program

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1730>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca huruf Hijaiyah merupakan fondasi penting dalam pendidikan agama Islam, terutama bagi anak usia dini. Kemampuan membaca huruf Hijaiyah menjadi prasyarat untuk mempelajari Al-Qur'an dan memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Namun, dalam praktiknya, banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan membaca huruf Hijaiyah secara benar dan lancar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Melalui posko KKN, mahasiswa dapat memberikan bimbingan belajar yang terstruktur dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini dalam mempelajari huruf Hijaiyah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca huruf Hijaiyah pada anak usia dini melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat lebih cepat dan tepat dalam mengenal serta membaca huruf Hijaiyah.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang di lakukan di Desa Cipinang Kecamatan Beber dengan melibatkan 10 anak usia dini sebagai responden. Program KKN Fakultas Agama Islam dilaksanakan selama 40 hari dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Agama Islam sebagai pengajar.

1. Subjek : Anak usia dini di desa cipinang kecamatan beber

2. Metode Pengumpulan Data :

- Observasi terhadap kegiatan belajar huruf hijaiyah
- Wawancara dengan orang tua dan guru ngaji setempat
- Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar mengajar di posko KKN

3. Tahapan Kegiatan :

- Sosialisasi program kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode membaca bersama dan individu serta bernyanyi bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan belajar yang di laksanakan mahasiswa KKN menunjukan hasil positif. Anak-Anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, karena proses belajar mengajar di kemas dengan metode menyenangkan seperti permainan edukatif, dan nyanyian islami.

- Minggu Pertama : Sebagian anak hanya mampu mengenal beberapa huruf hijaiyah
- Minggu Ke Dua : Anak mulai mampu membedakan huruf dengan bentuk yang mirip
- Minggu ke tiga : Anak mampu membaca dari awal huruf hijaiyah sampai akhir, dan mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir mirip.

Selain itu, keterlibatan orang tua meningkat, terutama dalam mendampingi anak belajar di rumah. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada

metode yang di terapkan ,tetapi juga pada sinergi antara mahasiswa sebagai pengajar ,dan orang tua. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2019) yang menunjukkan bahwa metode iqra efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini apabila di dukung dengan pembiasaan dan motivasi belajar dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan belajar mengajar di Posko KKN

KESIMPULAN

Program KKN Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon Fakultas Agama Islam Di Desa Cipinang Kecamatan Beber berhasil mengoptimalkan pembelajaran membaca huruf hijaiyah bagi anak usia dini. Melalui metode iqra dan pendekatan yang menyenangkan Anak-Anak mampu meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah secara signifikan. Program ini juga mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak, sehingga dampaknya berkelanjutan. Program bimbingan belajar huruf hijaiyah di lanjutkan secara rutin oleh masyarakat melalui TPQ atau lembaga pendidikan non formal. Kegiatan KKN selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis digital atau multimedia untuk mendukung proses belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto,A.(2021).Peraan KKN dalam Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta :Deepublish
Hidayat,A.(2020).*Metode Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah*. Jakarta: Kencana
Kementrian Agama Republik Indonesia.(2019).*Kurikulum Pendidikan Agama Islam*.Jakarta :
Kemenag RI
Montesori,M. (2018). *The Absorbent Mind*.New York:Holt,Rinehartand Winston
Mulyasa,E.(2017).*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung : Remaja Rosdakarya
Rahmawati,S. (2019).”Efektivitas Metode Iqra Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi anak usia dini.”*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,5(2),101-115.